

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah Penelitian**

Secara istilah pendidikan islam adalah segala upaya untuk mendorong dan mengembangkan serta mengajak murid untuk lebih berubah dengan berdasarkan nilai-nilai yang tinggi dan kehidupan yang mulia dengan proses tersebut diharapkan terbentuk pribadi murid yang sempurna, baik yang berkaitan dengan potensi akal maupun perilaku dan perbuatannya. Menurut Ahmad D Marimba: menyatakan bahwasanya pendidikan islam yaitu pemimpin atau bimbingan secara sadar oleh pendidik terhadap perkembangan rohani dan jasmani peserta didik menuju terbentuknya kepribadian yang utama (insan kamil).

(YPISD) Anfaul Ulum Engas Tlontoraja Pasean Pamekasan merupakan sekolah dengan berbasis keagamaan dan umum. Adapun 4 jenjang pendidikan yang ada di yayasan pendidikan islam sosial dan dakwah Anfaul Ulum Engas Tlontoraja Pasean Pamekasan yaitu: PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini) masuk pada jam 8 sampai dengan jam 10 pagi, RA (Raudatul Adfal) atau setara dengan TK (Taman Kanak-kanak) masuk pada jam 8 sampai dengan jam 10 pagi, MDTA (Madrasah Diniyah Takwaliyah Awaliyah) masuk pada jam 14.00 sampai dengan jam 17.00, dan yang terakhir TPQ (Taman Pendidikan Alqur'an) masuk pada jam 18.00 sampai dengan jam 20.00 Dalam pencapaian tujuan yang diinginkan para

guru dituntut kerja keras untuk memberikan yang terbaik bagi organisasi. Guru yang baik harus memiliki dedikasi yang tinggi dan dilandasi kerja yang ikhlas maka akan memberikan dampak positif baik secara individual maupun yayasan, sebaliknya apabila guru itu dalam bekerja tidak didasari dengan dedikasi dan memandang pekerjaan sebagai paksaan, beban, atau sebenarnya tidak tertarik kepada pekerjaan, dan kalau bisa berupaya menghindari pekerjaan maka akan membawa dampak yang tidak baik bagi organisasinya. Berikut adalah jumlah guru yang ada di yayasan pendidikan islam sosial dan dakwah (YPISD) Anfaul Ulum Engas Tlontoraja Pasean Pamekasan seperti pada tabel 1.1

**Tabel 1. 1**  
**Daftar Guru di (YPISD) Anfaul Ulum Engas Tlontoraja Pasean Pamekasan**

No	Keterangan	Jumlah
1	Pengasuh yayasan	1
2	Ketua yayasan	1
3	Kepala sekolah PAUD	1
4	Kepala sekolah RA	1
5	Kepala sekolah MDTA	1
6	Kepala TPQ	1
7	Guru tugas	2
8	Guru	23

Profesi menjadi guru selain tanggung jawabnya mengajar, guru juga dituntut untuk terus belajar dan menyesuaikan tehnik pengajarannya sesuai dengan materi dan perkembangan saat ini. Disini, guru juga perlu berbagai persiapan dalam pelaksanaan belajar mengajar, mulai dari mencari peralatan untuk bahan ajar praktek yang akan digunakan dalam pembelajaran. Hal ini sangat penting karena seorang guru diharapkan mampu secara kreatif memilih metode yang digunakan agar memudahkan siswa dalam menerima materi yang disampaikan. Semua ini hanya terwujud jika guru mempunyai kinerja yang baik.

Semua ini hanya dapat terwujud jika guru mempunyai kinerja yang baik. Namun tampak bahwa kinerja guru belum terwujud seperti yang diharapkan khususnya guru di (YPISD) Anfaul Ulum Engas Tlontoraja pasean pamekasan. Diantara penyebabnya adalah faktor kompensasi dan stress.

Kompensasi mengandung cakupan yang luas yakni kompensasi finansial dan non finansial. upah dan gaji termasuk dalam kompensasi yang bersifat finansial. Fakta menunjukkan bahwa gaji yang diberikan kepada guru berkisar antara 9.000 sampai dengan 10.000 Rupiah /jam, mengajar selama satu bulan. Berdasarkan wawancara dengan salah satu narasumber yang berstatus sebagai seorang guru (YPISD) Anfaul Ulum Engas Tlontoraja Pasean Pamekasan diketahui bahwa dalam waktu sebulan seorang guru mendapatkan gaji sebesar Rp.60.000 sampai dengan Rp200.000 perbulannya dikarenakan masuknya guru sesuai dengan jadwal yang sudah di tentukan oleh yayasan, disetiap pelajaran beda guru dan di setiap tingkatan kelas juga berbeda guru.

Penghasilan yang begitu minim menuntut guru untuk mencari cara memenuhi kebutuhannya, salah satunya dengan memiliki pekerjaan sampingan, dengan kata lain guru tersebut memiliki pekerjaan lain yang kemudian menyebabkan guru tidak lagi fokus dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dan memilih mencari pekerjaan tambahan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dan hal tersebut berdampak pada kinerja kerja guru. Maka dari itu kompensasi sangat erat kaitannya dengan tingkat kepuasan kerja yang di rasakan oleh guru di (YPISD) Anfaul Ulum Engas Tlontoraja Pasean Pamekasan. Pernyataan tersebut di dukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Puspitawati & Atmaja (2020) yang menyatakan bahwa faktor paling dominan mempengaruhi

kepuasan kerja karyawan adalah kompensasi. Hal ini juga di dukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Munasip (2009), Pardita & Surya (2020), Serta Hasyim (2020) yang menyatakan bahwa kompensai turut berpengaruh terhadap kepuasan kerja yang di rasakan oleh karyawan atas pekerjaan yang dilasanakannya.

Selain kompensasi adalah faktor stres. Menjadi seorang guru Yayasan Islam dituntut untuk selalu bersikap profesional dengan kompetensi dan kemampuan yang dimilikinya. Untuk bisa melakukan profesi sebagai guru yayasan islam tidak mudah dan membutuhkan perjuangan, selain harus memiliki pendidikan yang memadai dalam mendidik anak. Di dalam proses belajar mengajar pasti akan menimbulkan ketegangan dan tingkat stres yang dialami oleh guru. Bapak Abd.Waris mengatakan bahwa bukan hal yang mudah mengajar anak didalam kondisi yang lelah karena padatnya kegiatan.

Untuk menjadi guru yayasan islam tidak akan lepas dari yang namanya stres kerja, kejadian ini bisa terjadi akibat beban yang dialami oleh para guru. Sumber stres biasanya terjadi jika guru frustrasi, menghadapi tingkah laku siswa dalam kesehariannya. Stres yang terlalu berlebihan akan menyebabkan terganggunya pelaksanaan pekerjaan yang dilakukan dan berdampak pada kepuasan kerja masing-masing individu. Menurut Mangkunegara (2013) stres kerja didefinisikan sebagai perasaan tertekan yang dialami karyawan dalam menghadapi pekerjaan. Akan tetapi, dapat diketahui juga bahwa stres dapat digunakan untuk upaya peningkatan maupun memaksimalkan kepuasan kerja apabila dapat dikelola dengan seorang yang tepat.

Kepuasan kerja merupakan hal yang penting yang dimiliki individu di dalam bekerja. Seorang guru yang memiliki kepuasan kerja dari pekerjaannya, akan mempertahankan hasil kerja yang tinggi, dan sebaliknya seseorang yang tidak memiliki kepuasan kerja dalam pekerjaannya, cepat atau lambat tidak akan dapat diandalkan serta menunjukkan hasil kerja yang buruk. Robbins dan Judge (2008) mendefinisikan kepuasan kerja sebagai perasaan positif tentang pekerjaan seseorang yang merupakan hasil dari sebuah evaluasi karakteristiknya.

Berkaitan dengan hal di atas menurut hasil wawancara terhadap Kepala Sekolah dan guru di (YPISD) Anfaul Ulum Engas Tlontoraja Pasean Pamekasan menyatakan bahwa guru-guru di sana sebelumnya pasti sudah mempertimbangkan tugas dan kewajiban yang akan diembannya jika mendidik anak guru-guru tidak lagi memandang pekerjaan sebagai tugas, apalagi paksaan, melainkan hobi. Memang dikatakan stres yang dialami oleh para guru sebagian besar dialami saat guru melakukan penyusunan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) yang akan dilakukan sehari-hari dalam proses pembelajaran. Serta kesulitan para guru dalam melakukan pembelajaran di kelas, karena para guru dituntut untuk mampu membuat kondisi kelas yang kondusif sehingga murid-murid bisa mengikuti pembelajaran sebagaimana mestinya. Tetapi karena rasa tulus pengabdian yang diberikan guru, serta disiplin ilmu yang dimiliki oleh para guru membuat pekerjaan yang dijalankan tidak terasa begitu berat, dan ketika para guru berhasil mendidik muridnya dengan baik, hal itu sudah menjadi kepuasan guru dalam pengabdian.

Dari uraian di atas menyatakan jika stres kerja tidak ditangani dengan baik maka akan menurunkan kepuasan karyawan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh Wibowo (2014) dari Universitas Udayana Bali dan Mansoor et al.(2011) yang menyatakan bahwa stres kerja berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kepuasan kerja karyawan. Kurangnya kepuasan bisa menjadi sumber stres, sementara kepuasan yang tinggi dapat meringankan efek stres, itu berarti bahwa stres dan kepuasan kerja saling terkait (Bhatti et al, 2011). Berdasarkan penjelasan mengenai topik masalah dan uraian sedikit tentang kompensasi, stres kerja dan kepuasan kerja guru diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Kompensasi Dan Stres Kerja terhadap Kepuasan Kerja Guru Yayasan Pendidikan Islam Sosial dan Dakwah Anfaul Ulum Engas Tlontoraja Pasean Pamekasan”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

- (1). Kompensasi yang diterima pada guru di (YPISD) Anfaul Ulum Engas Tlontoraja Pasean Pamekasan belum sepadan dengan kinerja guru.
- (2). Terjadinya stres kerja pada guru (YPISD) Anfaul Ulum Engas Tlontoraja Pasean Pamekasan dalam proses belajar mengajar untuk anak yang belajar ilmu agama.
- (3). Kompensasi dan stres kerja berpengaruh terhadap kepuasan kerja dalam melaksanakan pekerjaannya pada guru di (YPISD) Anfaul Ulum Engas Tlontoraja Pasean Pamekasan .

### 1.3 Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah, terfokus, dan tidak meluas, Maka penulis memfokuskan pada pengaruh kompensasi dan stres kerja terhadap kepuasan kerja guru (YPISD) Anfaul Ulum Engas Tlontoraja Pasean Pamekasan.

### 1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dapat ditemukan permasalahan sebagai berikut:

- (1). Bagaimana pengaruh kompensasi terhadap kepuasan kerja guru (YPISD) Anfaul Ulum Engas Tlontoraja Pasean Pamekasan?
- (2). Bagaimana pengaruh stres kerja terhadap kepuasan kerja guru (YPISD) Anfaul Ulum Engas Tlontoraja Pasean Pamekasan?
- (3). Bagaimana pengaruh kompensasi dan stres kerja terhadap kepuasan kerja guru (YPISD) Anfaul Ulum Engas Tlontoraja Pasean Pamekasan?

### 1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji hal-hal sebagai berikut.

- (1). Pengaruh kompensasi terhadap kepuasan kerja guru (YPISD) Anfaul Ulum Engas Tlontoraja Pasean Pamekasan.
- (2). Pengaruh stres kerja terhadap kepuasan kerja guru (YPISD) Anfaul Ulum Engas Tlontoraja Pasean Pamekasan.
- (3). Pengaruh kompensasi dan stres kerja terhadap kepuasan kerja guru (YPISD) Anfaul Ulum Engas Tlontoraja Pasean Pamekasan.

## 1.6 Manfaat Hasil Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat:

(1). Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan serta bisa menjadi bahan untuk menerapkan ilmu dan teori ekonomi, khususnya sumber daya manusia.

(2). Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi guru (YPISD) Anfaul Ulum Engas Tlontoraja Pasean Pamekasan untuk mengetahui tentang bagaimana stres kerja dan motivasi kerja dapat berpengaruh terhadap kepuasan kerja serta bagaimana mengatasinya, yang nantinya akan mengarah pada kinerja guru dalam memberikan pelayanan pendidikan.

